

**DINAMIKA PASAR SEKANAK DI KOTA PALEMBANG
2010-2016**

Skripsi Oleh :

Vini Anggarini

Nomor Induk Mahasiswa 06041281320008

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Pendidikan IPS



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

INDRALAYA

2018

DINAMIKA PASAR SEKANAK DI KOTA PALEMBANG 2010-2016

Skripsi

Oleh

Vini Anggarini

Nomor Induk Mahasiswa 06041281320008

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mengesahkan,

Pembimbing 1,



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

Pembimbing 2,



**Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004**

Mengetahui,

**Ketua Jurusan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

**Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah,**



**Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004**

DINAMIKA PASAR SEKANAK DI KOTA PALEMBANG 2010-2016

Skripsi

Oleh

Vini Anggarini

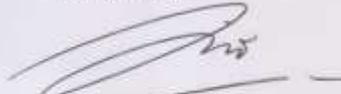
Nomor Induk Mahasiswa 06041281320008

Program Studi Pendidikan Sejarah

Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial

Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana

Pembimbing 1.



Dr. Farida, M.Si
NIP. 196609271987032002

Pembimbing 2.



Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah.



Drs. Alian Sair, M.Hum
NIP. 195803011986031004

DINAMIKA PASAR SEKANAK DI KOTA PALEMBANG 2010-2016

SKRIPSI

Oleh

Vini Anggarini

Nomor Induk Mahasiswa 06041281320008

Program Studi Pendidikan Sejarah

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 15 November 2018

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Farida, M.Si
2. Sekretaris: Drs. Alian Sair, M. Hum
3. Anggota : Drs. Supriyanto, M. Hum
4. Anggota : Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D
5. Anggota : Dr. Hudaidah, M.Pd



Inderalaya, November 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah,



Drs. Alian Sair, M.Hum

NIP. 195803011986031004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Vini Anggarini

NIM : 06041281320008

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Dinamika Pasar Sekanak di Kota Palembang 2010-2016”** seluruh isinya benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari di temukan adanya pelanggaran dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini.

Indralaya, November 2018

Yang membuat pernyataan,



Vini Anggarini

NIM. 06041281320008

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah dengan selesainya skripsi ini, saya ucapkan Puji Syukur Bagi Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Shalawat dan Salam selalu tercurah kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- Kedua orang tuaku Ibunda Fitriani dan Ayahanda Ahmad Basuni, S.Sos. yang telah mendidik serta memberikan kekuatan kepadaku, terima kasih untuk tiap doa yang kalian panjatkan kepada Allah SWT demi keberhasilanku hingga sekarang mampu mempunyai gelar Sarjana Pendidikan.
- Kepada saudara-saudara kandungku Ahmad Basofi dan Ahmad Rizki Alfatih beserta keluarga besarku, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam proses penyelesaian skripsi ini.
- Selesainya skripsi ini dengan adanya bimbingan dari dosen pembimbingku Ibu Dr. Farida, M.Si dan Bapak Drs. Alian Sair, M. Hum. Terima kasih atas waktu, kesabaran dan ilmunya yang telah diberikan kepada saya, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
- Dosen – dosen Pendidikan Sejarah Unsri yakni Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum, Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd, Ibu Dra. Yunani Hasan, M.Pd, Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si, (Almh) Ibu Dra. Hj. Isputianingsih, Ibu Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum, Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D, Bapak Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd, Bapak Dedi Irwanto, S.S, M.A, Bapak Aditya Rol Asmi, S.Pd, M.Pd, Ibu Aulia Novemy Dhita, S.Pd. M.Pd. Terima kasih atas ilmu yang diberikan kepada Saya, semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian dan diberikan kesehatan selalu.
- Terimakasih kepada admin Prodi Sejarah kak Agung dan kak Reno atas segala bantuannya.

- Terima kasih banyak kepada Pedo Nopansyah yang telah sabar menyemangatiku dan tak ada hentinya memberikanku bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Terima kasih kepada sepupuku Ardella Amanda, Dwi Tasya, Rian yang telah menemaniku penelitian dan terima kasih atas doanya selama ini.
- Terima kasih untuk Yai, Bude dan Tante Wiwit telah memperbolehkan menginap dirumah selama proses pembuatan skripsi ini.
- Teman-teman baikku di SMA yakni Balkis, Yolanda, Heni, Aster, Ajeng, Syafei terima kasih banyak atas segala doa dan semangat yang telah kalian berikan.
- Untuk sahabatku Ella Karolina, Yuli Wantini, Ulfah Wahyuni dan Umi Toyibba terima kasih kalian telah mendengarkan segala curhatanku.
- Semua kakak tingkat dan adik-adik tingkat yang masih berjuang, terima kasih telah memberikan kenangan perjuangan.
- Kepada teman-teman angkatanku Prody Sejarah tahun 2013 kelas Indralaya terima kasih kesan yang telah diberikan selama ini, semoga kelak kita dapat berjumpa kembali dengan kehidupan kesuksesan yang lebih baik.
- Segala pihak yang telah membantu penelitianku sehingga skripsi ini selesai.

MOTTO:

“Lakukanlah hal-hal yang kamu pikir tidak bisa kamu lakukan, sebelum kamu menyesal kenapa tidak melakukannya lebih awal ”.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis panjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena atas berkah dan rahmat-Nya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “DINAMIKA PASAR SEKANAK DI KOTA PALEMBANG 2010-2016”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah tau syarat ujian guna mencapai gelar Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Pada Kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Sofendi, M.A., P.h.D selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. Farida, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, serta Bapak Drs. Alian Sair, M.Hum selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah.

Tak hentinya berterima kasih kepada pembimbing Ibu Dr. Farida, M.Si dan Bapak Drs. Alian Sair, M. Hum yang telah memberikan bimbingan, saran serta nasehat selama penulisan skripsi ini. Serta para dosen penguji Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum, Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd, Ph.D, Dr. Hudaidah, M.Pd yang telah memberkan kritik dan sarannya untuk perbaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh dosen pengajar Program Studi Pendidikan Sejarah Ibu Dra. Yunani Hasan, M.Pd, Ibu Dra. Sani Safitri, M.si, (Almh) Ibu Dra. Hj. Isputianingsih, Ibu Dr. L.R Retno Susanti, M.Hum, Bapak Dr. Syarifuddin, S.Pd, M.Pd, Bapak Dedi Irwanto, S.S, M.A, Bapak Aditya Rol Asmi, S.Pd, M.Pd, Ibu Aulia Novemy Dhita, S.Pd.M.Pd. Semoga Allah membalas kebaikan yang telah kalian berikan dan selalu diberikan kesehatan. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan bagi ilmu pengetahuan dan bagi masyarakat luas

Indralaya, November 2018

Penulis,

Vini Anggarini

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Dinamika	8
2.2 Pengertian Pasar	9
2.3 Keadaan Situasi dan Kondisi Kota Palembang	10
2.3.1 Geografi	10
2.3.2 Topografi	13
2.4 Latar Belakang Berdirinya Pasar Sekanak	15
2.5 Gambaran Umum Pasar Sekanak	17

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Langkah-langkah penelitian	22
3.2.1 Heuristik	22
3.2.2 Kritik Sumber	23
3.2.3 Interpretasi	25
3.2.4 Historiografi	27
3.3 Pendekatan	27
3.3.1 Pendekatan Geografis	28
3.3.2 Pendekatan Ekonomi	28
3.3.3 Pendekatan Sosial	28

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Kondisi Pasar Sekanak Palembang (2010-2016)	29
4.1.1 Komoditi	36
4.1.2 Peranan Pedagang Terhadap Pasar Sekanak	39
4.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dinamika Pasar Sekanak	41
4.2.1 Faktor Internal	41
4.2.1.1 Sarana dan Prasarana Pasar Sekanak yang Kurang Memadai	41
4.2.2 Faktor Eksternal	43
4.2.2.1 Kurangnya Peranan Pemerintah	43
4.2.2.2 Tidak Dilewati Jalur Trayek Angkutan Umum.....	44
4.2.2.3 Pindahnya Pelabuhan Bongkar Barang	46
4.2.2.4 Berkembangnya Pasar 16 Ilir	47
4.2.2.5 Berkembangnya Pasar 26 Ilir	49
4.2.2.6 Berkembangnya Supermarket Modern di Kota Palembang	50
4.2.2.7 Meningkatnya Gaya Hidup Masyarakat di Kota Palembang	51

BAB V KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan 53

5.2 Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Penduduk di Kota Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2010-2016	14
Tabel 2. Rekapitulasi Petak, Los, Hampanan, dan Parkir di Pasar Sekanak Tahun 2010 – 2016	31
Tabel 3. Data Pedagang Pasar Sekanak Berdasarkan Jenis Dagangan Periode 2010-2016	37

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 1. Struktur Pengelola Pasar Sekanak Perusahaan Daerah Pasar Palembang Jaya	19
Bagan 2. Prosedur Perizinan atau Memperpanjang Petak, Los, Kios di Pasar Sekanak	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Usul Judul Skripsi	61
Lampiran 2. Halaman Pengesahan Seminar Proposal	62
Lampiran 3. Kartu Bimbingan Skripsi	63
Lampiran 4. Surat Keputusan Pembimbing	67
Lampiran 5. Halaman Pengesahan Seminar Hasil	69
Lampiran 6. Tabel Perbaikan Seminar Hasil	70
Lampiran 7. Bukti Perbaikan Seminar Hasil	72
Lampiran 8. Persetujuan Ujian Akhir	73
Lampiran 9. Tabel Perbaikan Ujian Skripsi	78
Lampiran 10. Bukti Perbaikan Skripsi	79
Lampiran 11. Izin Jilid Skripsi	80
Lampiran 12. Surat Permohonan Penelitian	81
Lampiran 13. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	85
Lampiran 14. Data Informan Wawancara	87
Lampiran 15. Foto Dokumentasi	88

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Dinamika Pasar Sekanak di Kota Palembang 2010-2016". Penelitian ini didasari oleh keinginan penulis untuk mengetahui tentang sejarah berdirinya Pasar Sekanak di Palembang yang pernah menjadi salah satu pusat perdagangan di Palembang serta melihat bagaimana keadaan Pasar Sekanak saat ini. Metode yang digunakan adalah metode historis dengan langkah-langkah dari heuristik, kritik sumber, interpretasi dan historiografi serta menggunakan beberapa pendekatan ilmu seperti geografi, ekonomi, dan sosiologi. Adapun permasalahan yang diangkat adalah bagaimana dinamika Pasar Sekanak dari tahun 2010-2016 serta melihat apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika dari Pasar Sekanak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan dan menjelaskan kondisi dari pasar sekanak saat ini serta faktor internal dan eksternal yang mempengaruhinya. Pasar Sekanak merupakan salah satu pasar tertua di Palembang yang perlu diamati. Guna melestarikan pasar ini perlu dilakukan perbaikan dan perubahan agar mampu bersaing dengan pasar lainnya untuk itu diperlukan kerjasama dukungan dari semua pihak terutama pemerintah, pengelola pasar dan pedagang selaku pemeran dalam aktivitas ekonomi di pasar.

Kata Kunci : Dinamika , Pasar Sekanak, Palembang.

Pembimbing I



Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

Pembimbing II



Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 196109231987031004

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pend. Sejarah



Drs. Alian Sair, M. Hum.
NIP. 195803011986031004

ABSTRACT

This research entitled "Dynamics Sekanak Market in Palembang City 2010-2016". This research is based on the writer's desire to know about the history of the establishment of Sekanak Market in Palembang which once became a center of trade in Palembang and see how the current market condition of Sekanak. The method used is the historical method with the steps of Heuristics, Source Critique, Interpretation and Historiography as well as using several approaches of science such as geography, economics, and sociology. The problem of this study is how the dynamics of Sekanak Market from 2010 to 2016 and see what are the factors that influence the dynamics of the Market Sekanak. The purpose of this study is to reveal and explain how the current market condition of Sekanak and the internal and external factors that influence it. Sekanak Market is one of the oldest markets in Palembang that needs to be observed. In order to preserve this market, improvements and changes need to be made in order to be able to compete with other markets, therefore cooperation is needed from all parties, especially the government, market managers and traders as actors in economic activities in the market.

Keywords: Dynamics, Sekanak Market, Palembang.

Advisor I



Dr. Farida, M.Si
NIP. 196009271987032002

Advisor II



Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 196109231987031004

Determined by,
Chief of History Education Study Program



Drs. Alian Sair, M. Hum
NIP. 195803011986031004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan perekonomian Palembang tidak lepas dari sejarah perkembangannya sebagai kota pelabuhan yang menghubungkan perdagangan ke jaringan pusat-pusat perniagaan di Indonesia bahkan perdagangan Asia dan Eropa. Kota Palembang sebagai penghubung perdagangan antar negara menyebabkan kemajuan perekonomian yang sangat pesat (Sujiyati & Nor, 2015: 16).

Kemajuan perekonomian di kota Palembang dimulai dari jalur perdagangan yang menjadikan Sungai Musi sebagai sarana untuk melakukan kontak dengan daerah lainnya, di muara-muara sungai besar yang menghubungkan daerah hilir dan daerah hulu sebagai daerah penghasil sumberdaya alam. Dengan demikian hidup dan berkembangnya Palembang salah satunya dikarenakan faktor perdagangan antar wilayah melalui jalur sungai (Utomo, 2005: 188-189).

Pasar di Palembang merupakan suatu keistimewaan karena perdagangan di kota ini diawali di atas permukaan air seperti pasar terapung atau warung di atas rakit, disanalah tempat masyarakat melakukan aktivitas jual beli dan membuka rumah makan. Pasar yang ada seperti pasar 16 ilir, Sekanak, Pasar Banjas, Pasar Kuto adalah pasar yang terbentuk karena kegiatan pertemuan perahu di atas sungai. Saat lahirnya Undang-Undang Desentralisasi dengan terbentuknya kota otonom, *Gemeente* Palembang sejak 1 April 1906 secara perlahan membangun Palembang baru dengan beberapa pembangunan. Ketika L.G Lavire ditunjuk sebagai wali kota pertama dan diteruskan oleh Cocq d'Armandviile sejak tahun 1919 mulai diadakan aktivitas pembangunan fisik secara besar-besaran. Akibat dari kebijakan ini diadakan perkembangan infrastruktur di beberapa objek bangunan salah satunya di buatnya pasar buatan Belanda guna menyamaratakan perekonomian di daratan (Santun, 2011: 41; Utomo, 2005: 250).

Palembang dalam masa pemerintahan Kolonial Belanda mengalami perubahan yang dulunya kota dagang tradisional berkembang menjadi modern. Simbol-simbol kota dagang modern pusat pemerintahan untuk perekonomian mulai diciptakan. Kontruksi pada saat peninggalan zaman kolonial ini meninggalkan bangunan ekonomi. Keberadaan bangunan yang menyediakan segala fasilitas kota untuk dunia perdagangan. Pada pusat pertokoan umumnya di sekitar Sungai Tengkuruk yang menjadi cikal bakal Pasar 16 Ilir dan sekitar Sungai Sekanak yang menjadi cikal bakal Pasar Sekanak maka terciptalah pasar tradisional disekitaran Sungai Musi. Pasar di Palembang mengalami perkembangan yang sangat luar biasa terdapat dua katagori pasar yaitu pasar besar yang terdapat di Pasar 16 Ilir dan Pasar Sekanak di 28 Ilir serta pasar kecil yang berada di Pasar Kuto daerah 10 Ilir, Pasar 10 Ulu, Pasar Kertapati, Pasar Lemabang di 2 Ilir (Santun, 2011: 67- 69).

Pasar mempunyai peranan mengembangkan ekonomi masyarakat. Karakteristik yang menonjol pada suatu kota adalah aktivitas pasarnya. Fungsi pasar dalam suatu kota sangat menonjol dan menjadi barometer perkembangan kota. Frekuensi arus barang dan komoditas yang masuk dan keluar dari pasar, kelompok sosial yang terlibat, dan sebagainya menggambarkan kondisi riil dari aktivitas masyarakat kota. Oleh karena itu, kegiatan dan kebutuhan masyarakat dapat dipenuhi karena adanya pasar (Sujiyati &Nor, 2015: 17).

Salah satu pasar yang besar dan berada di pinggiran Sungai Musi yakni Pasar Sekanak berdiri di awali dengan pedagang *cungkukan* atau hamparan yang berjualan di sekitar Sungai Sekanak yang dipermanenkan sekitar tahun 1918. Pasar Sekanak yang berada di kelurahan 28 Ilir ini menjadi salah satu pasar yang sangat penting bagi masyarakat sekitar khususnya, karena menyediakan bermacam produk barang dagangan dan banyak terdapat gudang-gudang penyimpanan. Muara Sungai Sekanak menciptakan pasar ikan, sehingga Sekanak dikenal sebagai tempat memperjualbelikan segala jenis ikan sungai yang ditangkap baik oleh penduduk kota maupun penduduk pedalaman (Sujiyati &Nor, 2015: 19).

Letak Pasar Sekanak tidak jauh dari Pasar 16 Ilir yang menjadi salah satu pasar tradisional terbesar di Palembang, kedua pasar ini memiliki kesamaan yang letaknya di pinggir Sungai Musi, maka seringkali terlihat perahu-perahu di sekitar Sungai Sekanak yang membawa barang. Berdasarkan pendapat Hedriadi jalur sungai dimanfaatkan guna mengirimkan barang ke pasar-pasar sekitarnya serta keluar kota seperti Lampung, Bengkulu, dan Jakarta. Perahu-perahu tersebut membawa barang dagangan seperti kelapa, beras, dan dedak (makanan unggas). Pasar Sekanak dan sekitarnya juga menyimpan identitas kota karena arsitektur bangunan yang penuh *historis* karena berdekatan dengan gudang-gudang tempat penyimpanan pada zaman Kolonial Belanda salah satunya gudang *Jacobson van den Berg* pemasok tekstil dan kopi terbesar di Palembang (25 September 2017).

Gudang-gudang penyimpanan barang tersebut mulai dari Sungai Rendang (yang berada tidak jauh dari daerah Pasar 16 ilir) sampai Sungai Sekanak seperti gudang *Borsumij* perusahaan utama pengeksportasi karet di Palembang, gudang *Indrustreele Mij* Palembang perusahaan dalam bidang transportasi kapal dan pengangkutan pos dan militer, gudang *Internatio* perusahaan pengkreditan rakyat (Santun, 2011: 60).

Perubahan zaman membuat pasar Sekanak mengalami naik-turun dalam jumlah pedagang dari tahun ke tahun dimana pasar ini baru berdiri sampai saat ini. Padahal bila dilihat antara Pasar 16 Ilir dan Pasar Sekanak sama-sama pasar yang didirikan pada zaman Kolonial Belanda, namun Pasar 16 Ilir bisa konsisten dan terus berkembang dan menjadi salah satu pasar yang diminati oleh masyarakat sedangkan menurut Yuzanri pedagang yang ada di Pasar Sekanak, malah pasar ini sebaliknya lama kelamaan mengalami dinamika dalam tingkat konsumen. Pasar yang menjadi salah satu peninggalan sejarah ini tentu saja sangat disayangkan bila tidak dipelihara dan dilestarikan. Pemerintah Palembang merencanakan menjadikan Pasar Sekanak tempat pariwisata khas kuliner atau pasar khusus untuk kedepannya (21 Desember 2016).

Pada Peraturan Walikota Palembang No 48 Tahun 2015 di lembar pertama menimbang sebagai berikut :

“Kota Palembang sebagai Kota yang memiliki banyak aset pusaka yang perlu dikelola secara terpadu seperti penataan kawasan pusaka yang berada di Kawasan Pasar Sekanak, Kawasan Kuto Besak, dan Kawasan Pasar 16 Iir. Pada kawasan Pasar Sekanak memiliki potensi karakter yang kuat yakni kawasan bersejarah yang terkait dengan era kolonial. Maka daerah tersebut akan direnovasi sebagai kawasan kerajinan dan kuliner khas Palembang.”

Berdasarkan pendapat Hanafiah guna memikat wisatawan yang berkunjung ke Palembang pemerintah berusaha terus-menerus melakukan inovasi pariwisata. Salah satunya membuat Kawasan Sekanak menjadi kawasan wisata *heritage* yang dikenalkan dengan nama “Sekanak Kerihin” yang nantinya pengunjung bisa menikmati bangunan tua perkuatan Pasar Sekanak sebagai pasar tradisional melalui penataan yang lebih nyaman. Hal ini dilakukan guna untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung ke Kota Palembang. Pemerintah kota Palembang memiliki rencana untuk merenovasi kawasan Pasar Sekanak dan sekitarnya untuk dijadikan kawasan wisata Palembang yang akan dilaksanakan dalam waktu dekat dengan cara bertahap (14 Juli 2017; Sriwijaya Post tanggal 13 Juli 2017).

Dari penjelasan di atas penulis tertarik untuk meneliti kejadian tentang dinamika Pasar Sekanak karena penulis ingin menjelaskan bagaimana Pemerintah Kolonial Hindia Belanda membangun Kota Palembang dalam segi ekonomi khususnya Pasar Sekanak yang menjadi salah satu pasar tradisional di Palembang. Terjadi suatu pergerakan dari waktu ke waktu terhadap pasar tradisional peninggalan zaman Kolonial Belanda ini yang perlu diamati dan bangunannya mulai terabaikan. Hal ini tentunya membawa pengaruh besar bagi perekonomian masyarakat khususnya warga yang tinggal di sekitaran pasar. Hal ini mengingatkan bahwa keadaan perkembangan ekonomi di Kota Palembang saat ini terus berkembang dengan adanya pertokoan modern yang terus diminati, maka pasar tradisional yang ada mulai ditinggalkan. Penulis ingin melakukan penelitian agar Pasar Sekanak tetap dilestarikan keberadaannya. Dengan hal ini penulis mengambil

judul dalam penelitian ini adalah **“Dinamika Pasar Sekanak di Kota Palembang 2010-2016”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas dapat dipahami bahwa masyarakat Palembang mempunyai pasar yang memiliki proses dan pengaruh di dalamnya. Untuk mengetahui hal tersebut muncul suatu permasalahan yang perlu diteliti lebih jauh yaitu:

1. Bagaimana situasi dan kondisi Pasar Sekanak Palembang (2010-2016) ?
2. Faktor-Faktor apakah yang mempengaruhi dinamika Pasar Sekanak?

1.3 Batasan Masalah

Agar di dalam pembahasan tidak terjadi kesimpangsiuran dan mudah untuk diuraikan secara jelas secara sistematis. Maka perlu adanya pembatasan dalam membahas suatu permasalahan. Oleh karena itu dalam penelitian ini perlu dibatasi ruang lingkup kajiannya. Ruang lingkungnya menjadi:

a. Skup Tematikal

Skup ini merupakan pembahasan agar dalam penulisan tidak keluar dari tema yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam penulisan ini judul yang di bahas adalah **“Dinamika Pasar Sekanak di Kota Palembang 2010-2016”**.

b. Skup Spatial

Skup spatial dalam penelitian ini yaitu mengadakan pembatasan wilayah yang menjadi objek dan peristiwa yang terjadi. Dalam penulisan ini wilayahnya adalah Pasar Sekanak Palembang.

c. Skup Temporal

Skup temporal yaitu yang berhubungan dengan kurun waktu atau kapan peristiwa itu terjadi. Dalam penulisan ini yang diambil adalah kurun waktu dari tahun 2010 karena pada tahun tersebut Pasar Sekanak mulai terjadi turun naiknya penjual dan konsumen diakibatkan persaingan dengan pasar modern yang mulai muncul sekitar tahun 2000-an sampai batas tahun

2016 karena tahun yang paling signifikan dengan kemajuan globalisasi yang lebih modern saat ini.

1.4 Tujuan Penelitian

Seiring dengan permasalahan yang penulis kemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui situasi dan kondisi Pasar Sekanak Palembang (2010-2016).
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi dinamika Pasar Sekanak.

1.5 Manfaat Penelitian

Setelah diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, peneliti, masyarakat dan pihak lembaga. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini sangat penting dilakukan dalam memberikan ilmu dan pengetahuan tentang sejarah berdirinya pasar di Palembang. Salah satu pasar tertua di Palembang yakni Pasar Sekanak. Namun, tidak banyak orang mengetahui bahwa Pasar Sekanak pasar yang terbentuk akibat kedudukan Kolonial Belanda semasa menguasai Palembang yang berada di Kelurahan 28 Ilir Palembang. Selain itu penulisan ini dapat menjadi referensi mata kuliah sejarah perekonomian di Prodi Sejarah Universitas Sriwijaya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan tentang sejarah perekonomian mengenai terbentuknya pasar tradisional di Palembang, yang menjadi bukti terhadap salah satu peninggalan kedudukan Kolonial Belanda di Palembang.

1.5.2.2 Bagi Pedagang

Dapat memberikan informasi kepada pedagang agar dapat digunakan sebagai sarana untuk mengutarakan kritik dan saran terhadap lembaga terkait yang berhubungan dengan keadaan Pasar Sekanak.

1.5.2.3 Bagi Lembaga

Memberikan informasi dan masukkan kepada Pemerintah Kota Palembang untuk mengetahui pentingnya sejarah Pasar Sekanak Palembang agar dilestarikan dan dijaga bangunannya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Makmun. 1984. *Kota Palembang Sebagai Kota Dagang dan Industri*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Akib & Don Chaemalos. 1956. *Kota Palembang 1272 Tahun (684-1956) dan 50 Tahun Kotapradja (Haminte) Palembang (1906-1956)*. Palembang: Rhama Publishing House.
- Arsip Dinas Kebudayaan Kota Palembang.
- Arsip PD Pasar Palembang Jaya. PD Pasar Palembang Jaya. 2017
- Balai Riset Perikanan Perairan Umum. 2010. *Perikanan Perairan Sungai Musi Sumatera Selatan*. Palembang: Bee Publishing.
- Boediono. 1982. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.
- Dafri, Yulriawan. 2002. *Melacak Jejak Artefak Seni Etnik Melayu Palembang*. Yogyakarta: Gama Media.
- Daliman. 2012. *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Hanafiah, Djohan. 1998. *Sejarah Perkembangan Pemerintahan Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang*. Palembang: Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang.
- Irwanto, Dedi & Alian Sair. 2014. *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: EjaPublisher.
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodeologi Sejarah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Laporan Jurnalistik Kompas. 2010. *Jelajah Musi Eksotika Singai di Ujung Senja*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Mangkoesebroto, Guritno. 1995. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE.

- Marsden, William. 2008. *Sejarah Sumatra*. Jakarta: Komunitas Bambu.
- Munir, Baderel. 2001. *Dinimika Kelompok*. Jakarta: Universitas Sriwijaya.
- Pemerintah Kota Palembang. 2005. *Profile Palembang The Historical and Heroic City 2005*. Pemerintah Kota Palembang, Palembang.
- Peraturan Walikota Palembang No 48 Tahun 2015 tentang Rencana Penataan Kawasan Pusaka Kawasan Pasar Sekanak, Kawasan Kuto Besak, dan Kawasan Pasar 16 ilir.
- Priyadi, Sugeng. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Rahman, Saipul & Azhari. 2011. *Sejarah Kota Palembang Nama Kampung, Pasar, dan Nama Jalan*. Palembang: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Pemerintah Kota Palembang.
- Ruslan, Rosady. 2008. *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Salvatore, Dominick. 1996. *Teori Mikroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Salvatore, Dominick dan Eugene A. Diulio. 2004. *Prinsip – Prinsip Ekonomi*. Erlangga, Jakarta.
- Santun, Dedi Irwanto M. 2011. *Venesia Dari Timur Maknai Produksi dan Reproduksi Simbolik Kota Palembang Kolonial Sampai Pascakolonial*. Yogyakarta: Ombak.
- Santun, Dedi Irwanto, dkk. 2010. *Iliran dan Uluan Dikotomi dan Dinamika Dalam Sejarah Kultural Palembang*. Yogyakarta: Eja Publisher.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sholahuddin. 2007. *Asas-asas Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Subandi, Ibrahim. 2005. *Lifestyle Ecstasy, Kebudayaan Pop Dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikroekonomi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Susanto, B. A. 2001. *Potret-potret Gaya Hidup Metropolis*. Jakarta : Kompas.
- Tim Penyusun. 1984. *Fakta dan Data Sumatera Selatan*. Palembang: Pemerintah Kota Palembang.
- Tim Penyusun Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. 2007. *Profil dan Peluang Investasi Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan.
- Todaro, Michael P & Stephen Smith. 2006. *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Tim PPLH Unsri, 1996. *Dinamika Lingkungan Hidup Sumatra Selatan*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Utomo, Bambang Badi. 2012. *Musi Menjalin Peradaban Warisan Budaya Sebagai Identitas*. Palembang: Balai Arkeologi Palembang
- Utomo BD, Djohan Hanafiah, dkk.. 2005. *Perkembangan Kota Palembang Dari Wanua Sriwijaya Menuju Palembang Modern*. Palembang: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan.
- Yaningwati, Fransisca dkk, 2009, *Dampak Keberadaan Hypermarket Terhadap Pedagang Pasar Tradisional, Laporan Hasil Penelitian Fundamental*. Universitas Brawijaya, Malang.

Sumber Jurnal:

- Alfitri. 2007. *Budaya Konsumerisme Masyarakat Perkotaan*. Palembang: Jurnal Sosiologi FISIP. Vol XI, No. 01. diakses pada Tanggal 28 Desember 2016.
- Ardhan, Taufiq & Putu Gde Ariastita, 2014. *Arahan Pengembangan Kota Palembang Sebagai Kota Pusaka* [pdf] e-journal. Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS). ipi177532.pdf . diakses pada Tanggal 28 Desember 2016.
- Melisa. 2012. *Ampera dan Perubahan Orientasi Ruang Perdagangan Kota Palembang 1920an-1970an*. Jurnal UGM. Vol. 9 No. 1 diakses pada Tanggal 1 Oktober 2018.
- Nur Asma. 2016. *Efektivitas Revitalisasi Pasar Tradisional Pa'baeng-Baeng di Kota Makassar*. Jurnal Ilmu Pemerintahan. Volume 9, Nomor 2.
- Silondae, Sutami. 2016. *KETERKAITAN JALUR TRANSPORTASI DAN INTERAKSI EKONOMI KABUPATEN KONAWA UTARA DENGAN KABUPATEN/KOTA SEKITARNYA*. Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan . Vol 1, Nomor 1 [pdf] e-journal Universitas Halu Oleo, Kendari. diakses pada Tanggal 8 Januari 2018.
- Sujiyati, Maryani & Nor Huda Ali. 2015. *Pembangunan Kota Palembang Dengan Konsep Tata Ruang Kota Hijau Pada Masa Hindia-Belanda*. Palembang: Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam. Vol. XV, No. 1
- Zulhadi dkk. *Perangkat Lunak Lokasi Pasar di Kota Palembang Berbasis Android*. [pdf] e-journal. BinaDarma.ac.id. Jurnal-JURNAL-IRFAN-ZULHADI.pdf, diakses pada tanggal 11 Januari 2017.

Sumber internet :

<https://www.kbbi.web.id/dinamika.html> diakses pada tanggal 1 September 2017

http://www.ok-review.com//pengertian_dinamika_ekonomi.html diakses pada tanggal 1 September 2017

<http://digilib.unimed.ac.id> diakses pada tanggal 2 Januari 2018 pada pukul 17:00 WIB.

Sumber Wawancara:

Bapak Agung pada tanggal 18 Juli 2018

Bapak Ali Hanafiah 14 Juli 2017

Bapak Arianto pada tanggal 18 Juli 2018

Bapak Burhanuddin Tanggal 18 juli 2018

Bapak Joko pada tanggal 18 Juli 2018

Bapak Nova Hedriadi pada Tanggal 18 juli 2018

Bapak Sulai pada Tanggal 18 Juli 2018

Ibu Mardiana Tarigan pada tanggal 10 Agustus 2017

Ibu Sumarni pada tanggal 13 januari 2018

Ibu Widya pada tanggal 19 juli 2018

Bapak Yono pada tanggal 13 januari 2018

Ibu Yuni pada Tanggal 18 juli 2018

Ibu Yuzarni pada Tanggal 21 November 2017

Sumber Koran:

Sriwijaya Post, Kamis 13 Juli 2017 halaman 13

Sriwijaya Post, Senin 12 Maret 2018 Halaman 13 dan 19

Sumber Skripsi:

Ratih Ayu Anugrah. 2016. "PERKEMBANGAN PASAR 16 ILIR PALEMBANG TAHUN 1995 – 2014 (SUMBANGAN MATERI PADA MATA PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII DI SMP NEGERI 6 PALEMBANG)". FKIP. Universitas Sriwijaya. Indralaya.